

UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN PERMAINAN SEPAKBOLA MINI PADA SISWA KELAS X SMK TI TAMAN SISWA LUBUK PAKAM TAHUN AJARAN 2018/2019

Ryan Deseca

Ryandesec4@gmail.com

PJKR UPMI

Abstrak

This study aims to improve soccer learning using mini soccer games in class X SMK TI Taman Siswa Lubuk Pakam T.A. 2018/2019. The use of this research method is classroom action research (CAR). The subjects of this research were 28 students of class X SMK TI Taman Siswa Lubuk Pakam. The increase in student learning outcomes in learning football using mini football games in class X SMK TI Taman Siswa Academic Year 2018/2019 cannot be separated from the good learning strategies used by teachers, where using mini soccer games makes soccer learning activities according to students' physical characteristics, where the equipment used is in accordance with the physical abilities and body size of students and the rules used are adapted to the learning needs of students to make the learning outcomes achieved by students optimally.

Keywords : sepakbola, permainan, mini

PENDAHULUAN

Sebagai pendidik yang objeknya pada pendidikan jasmani di SMK sebaiknya perlu memahami perkembangan gerak yang dialami oleh anak-anak seusia anak SMK agar dalam mentransfer ilmu, terutama dalam pendidikan jasmani tidak mengalami kesulitan dan kesalahan gerak yang akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak.

Peran pendidik yaitu ikut serta memberikan kesempatan gerak yang seluas-luasnya dalam pembelajaran untuk tumbuh kembang peserta didik di SMK yang merupakan dasar pembentukan gerak. Dimulai sejak masa anak-anak informasi yang berkaitan dengan gerak dasar harus diberikan, karena informasi tersebut menjadi pengalaman gerak yang akan diperlukan pada waktu perkembangan selanjutnya yaitu ketika masa dewasa.

Dengan tingkat perkembangan dan tingkat kematangan anak didik yang diajarnya. Upaya memodifikasi pembelajaran dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi terampil.

Kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang kurang aktif bergerak dikarenakan merasa bosan dengan gerakan yang sama dan hanya diulang-ulang, hal ini perlu adanya pengembangan model pembelajaran penjasorkes dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa, sehingga menghasilkan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Guru pendidikan jasmani benar-benar diharapkan untuk dapat memberikan suasana baru terhadap pembelajaran yang selama ini dianggap membosankan. Sehingga siswa lebih tertarik

untuk melakukan aktivitas pendidikan jasmani sehingga hasil pembelajaran dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Dari data perolehan nilai siswa Kelas X SMK TI Taman Siswa pada pembelajaran sebelumnya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Bahkan dari 28 siswa hanya ada 6 siswa yang telah mencapai KKM. Sehingga hanya 21,43% ketuntasan yang dicapai, padahal target ketuntasan yang akan dicapai adalah 85,00%. Sehingga masih sangat jauh dari yang diharapkan.

Dalam hal ini peneliti akan menerapkan dengan permainan sepakbola mini. Permainan ini akan dimainkan dalam sarana prasarana yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 14 orang yang masing-masing tim 7 orang, serta menggunakan bola plastik. Dengan menerapkan permainan sepakbola mini ini, kemampuan dan fisik siswa bisa sesuai dengan sarana dan prasarana yang digunakan. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“Upaya Meningkatkan Pembelajaran Sepakbola Menggunakan Permainan Sepakbola Mini Pada Siswa Kelas X SMK TI Taman Siswa Lubuk Pakam T.A. 2018/2019.**

METODE PENELITIAN

Dalam penggunaan metode penelitian diharapkan dapat tepat dan dapat bermanfaat, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan peneelitan tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X SMK TI Taman Siswa Lubuk Pakam sebanyak 28 siswa. Pemilihan tempat penelitian ini sangatlah penting dalam kaitanya dengan mempertanggung jawabkan hasil penelitian, dalam penelitian ini lokasi yang di pilih yaitu di Lapangan Sepak Bola SMK TI Taman Siswa, alamat Jalan Kartini no 13 Lubuk Pakam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan pengamatan dari lapangan mengenai proses pelaksanaan hasil belajar permainan sepakbola mini untuk siswa kelas X SMK TI Taman Siswa. Data diambil pada saat pembelajaran berlangsung, menggunakan check list. Setelah di analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

Deskripsi analisis kemampuan aspek psikomotor, aspek kognitif, dan aspek afektif permainan sepakbola mini pada siklus I

Deskripsi data analisis kemampuan aspek psikomotor, aspek kognitif dan aspek afektif permainan sepakbola mini pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung dengan cara peneliti mengamati secara langsung dengan bantuan check list.

Dari hasil data analisis dari siklus II, didapat prosentase aspek afektif (%) = $77 / 84 \times 100 \% = 91,67 \%$. Sedangkan prosentase ketuntasan siswa pada aspek afektif yaitu $21 / 28 \times 100\% = 75 \%$. Jadi deskriptif prosentase keseluruhan (%) = $242 / 280 \times 100 \% = 86,42 \%$. Sedangkan prosentase ketuntasan keseluruhan pada siklus II mencapai 92,9 %. Tabel prosentase keseluruhan berada pada lampiran.

PEMBAHASAN

Permainan sepakbola mini adalah salah satu permainan sepak bola untuk meningkatkan pembelajaran gerak pada penjasorkes dimana hanya menggunakan lapangan yang lebih kecil dari sepak bola sesungguhnya. Adapun perubahan yang terjadi melihat hasil pembelajaran Siklus I yang diterapkan didalam Siklus II yaitu ukuran lapangan yang semula 22 m x 17 m diperkecil menjadi 20 m x 15 m dan untuk

waktu bermain dipersempit menjadi 2 x 10 menit. Dengan perubahan tersebut bertujuan untuk meningkatkan fisik siswa, karena dengan lapangan diperkecil siswa akan lebih aktif bergerak, dengan ditambahkannya lama permainan, siswa juga bisa lebih menyesuaikan dengan kemampuan daya tahan dan fisiknya.

Dari pengamatan dapat diperoleh hasil bahwa prosentase kemampuan aspek psikomotor, kognitif, dan afektif dari siswa kelas X SMK TI Taman Siswa terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Untuk ketuntasan siswa, pada siklus I terdapat beberapa siswa yang belum tuntas belajar, pada aspek psikomotor dari 28 siswa terdapat 8 siswa (28,57%) yang masih belum tuntas belajar, dikarenakan dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang belum sungguh – sungguh dalam mempraktekkan teknik dasar sepakbola mini. Pada aspek kognitif dari 28 siswa terdapat 16 siswa (57,14%) yang belum tuntas dalam belajar, dikarenakan dalam pembelajaran siklus I penyampaian materi sepakbola mini belum bisa dimengerti dan dipahami sepenuhnya oleh semua siswa. Pada aspek afektif dari 28 siswa terdapat 17 siswa (60,71%) yang belum tuntas belajar, dikarenakan dalam bermain banyak siswa yang belum mematuhi tatacara dan peraturan sepakbola mini, lebih mengutamakan individu / kurang bekerjasama dalam tim dan anak lebih emosional sehingga cenderung bermain kasar tanpa mengedepankan sportifitas.

Pada aspek psikomotor diberikan peragaan teknik dasar yang lebih meningkat, sehingga dalam penilaian siswa bisa mempraktekkan gerakan teknik dasar dengan benar. Pada aspek kognitif guru lebih detail menerangkan materi permainan sepakbola mini dengan membandingkan dengan permainan sepakbola sebenarnya, sehingga siswa menjadi lebih cepat memahami dan mengerti. Pada aspek afektif guru lebih menjelaskan tentang peraturan dan tata cara bermain yang baik, dengan cara memupuk kepercayaan lebih menghargai teman satu tim, bermain dengan tidak menciderai lawan, menghargai keputusan wasit dan bisa menerima kekalahan, sehingga dalam pembelajaran sepakbola mini siswa terlihat lebih sportif dan bisa bekerja sama dalam tim.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran sepakbola mini pada siswa kelas X SMK TI Taman Siswa Tahun 2018/2019 dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sepakbola menggunakan permainan sepakbola mini pada siswa kelas X SMK TI Taman Siswa Tahun Ajaran 2018/2019 tidak lepas dari baiknya strategi pembelajaran yang digunakan guru, dimana menggunakan permainan sepakbola mini menjadikan kegiatan pembelajaran sepakbola sesuai dengan karakteristik fisik siswa, dimana peralatan yang digunakan sesuai dengan kemampuan fisik dan ukuran tubuh siswa serta peraturan yang digunakan disesuaikan dalam kebutuhan belajar siswa menjadikan hasil belajar yang dicapai siswa menjadi optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

- 1) Bagi guru, disekolah dapat mengembangkan model – model pembelajaran sepakbola yang lebih menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran sepakbola di sekolah.

- 2) Bagi siswa, setelah mengikuti pembelajaran sepakbola dengan menerapkan permainan sepakbola mini diharapkan lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 3) Bagi sekolah, agar mencukupi sarana dan prasarana serta alat-alat olahraga sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurahman, (2009). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Asep Suharta. (2007). Pendekatan Pembelajaran Bola Voli Mini. *JURNAL IPTEK OLAHRAGA*, VOL.9, No.2, Mei-Agustus 2007:134-153. File di penjas21.
- Bambang Abdul Jabar (2011). *Paedagogi Olahraga*. Bandung: FPOK UPI.
- Depdikbud (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*..Jakarta;Bumi Aksara.
- IAAF. (1993). *Peraturan Perlombaan Atletik*. Alih Bahasa Suyono DS. Jakarta: Pengurus Besar PASI.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ni Nyoman Seriati dan Nurhayati (2010). *Permainan Tradisional Jawa Gerak dan Lagu Untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. PGPAUD.
- Rusli Lutan (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.